

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan peneliti mengenai implementasi layanan konseling individu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Cerdas Murni, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan konseling individu di MTs Cerdas Murni sudah cukup baik namun belum berjalan maksimal. Layanan konseling individu dilaksanakan dengan cara memanggil siswa yang sedang mengalami masalah atas laporan dari wali kelas ataupun guru mata pelajaran, hal ini dikarenakan guru Bimbingan dan Konseling di MTs Cerdas Murni tidak memiliki jam khusus Bimbingan dan Konseling oleh karenanya pelaksanaan layanan dilaksanakan apabila terdapat laporan dari wali kelas atau guru mata pelajaran terkait siswa yang bermasalah terutama siswa yang memiliki penurunan semangat belajar. Pelaksanaan layanan konseling individu di MTs Cerdas Murni menerapkan asas bimbingan dan konseling dan asas yang paling utama diterapkan adalah asas kerahasiaan, hal ini dilakukan untuk membangun rasa aman dan percaya serta keterbukaan siswa pada saat proses konseling berlangsung.

Siswa di MTs Cerdas Murni memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ditemukan bahwa masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini karena siswa belum memiliki kesadaran untuk belajar, ini dibuktikan dengan masih ada siswa yang tidak fokus dalam belajar, sering mengantuk, menghayal, tidur di dalam kelas, malas mengerjakan tugas dan jarang datang ke sekolah.

Siswa di MTs Cerdas Murni masih memiliki kesadaran motivasi belajar yang rendah dikarenakan beberapa hal, yaitu karena pembelajaran yang kurang menarik dan kurang disukai, dan juga karena adanya masalah internal yang mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari siswa tersebut. Siswa MTs Cerdas Murni memiliki motivasi belajar yang berbeda-

beda, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinstik dan ada pula yang memiliki motivasi belajar ekstrinstik.

Upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Cerdas Murni ialah dengan memberikan semangat belajar kepada siswa, melakukan pendekatan kepada siswa yang berguna untuk membangun komunikasi yang harmonis dengan siswa di MTs Cerdas Murni. Upaya ini bertujuan untuk membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, serta membantu siswa dalam mengembangkan dirinya secara optimal.

Implementasi layanan konseling individu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Cerdas Murni tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung ialah adanya ruang BK sebagai fasilitas penunjang adanya kegiatan layanan konseling, selanjutnya terjalinnya kerja sama yang baik dari seluruh tenaga pendidik menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya layanan Bimbingan dan Konseling. Adapun faktor penghambatnya yang pertama ialah tidak adanya jam khusus Bimbingan dan konseling yang mengakibatkan guru Bimbingan dan Konseling kurang maksimal dalam memberikan layanan secara individu maupun klasikal. Kedua, siswa kurang terbuka dan masih enggan untuk datang ke ruang BK dengan alasan takut dianggap sebagai siswa yang bermasalah. Ketiga, hambatan dari orang tua siswa kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak di sekolah turut menjadi faktor penghambat guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah.

5.2 SARAN

Setelah melakukan pengamatan di lapangan penulis perlu memberikan masukan (saran) kepada seluruh komponen sekolah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada Bapak Kepala Sekolah di MTs Cerdas Murni diharapkan untuk lebih memaksimalkan kinerja guru yang ada di sekolah, terutama guru

Bimbingan dan Konseling agar siswa mampu mendapatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara optimal.

- 5.2.2 Kepada guru Bimbingan dan Konseling di MTs Cerdas Murni diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada seluruh siswa, dan tidak hanya fokus memberikan konseling pada siswa yang bermasalah namun juga merangkul siswa yang memiliki prestasi agar sewaktu-waktu tidak turut mengalami penurunan semangat belajar. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu memiliki hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik agar memiliki kedekatan yang baik dengan siswa sehingga siswa tidak ragu dalam mengemukakan masalahnya.
- 5.2.3 Kepada wali kelas dan guru mata pelajaran diharapkan memiliki kerja sama yang baik dengan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengkoordinasikan setiap perkembangan belajar siswa di dalam kelas agar guru Bimbingan dan konseling mudah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta mudah dalam menemukan alternatif solusi dalam pemecahan masalah siswa. Wali kelas dan guru mata pelajaran juga diharapkan mampu menyampaikan pelajaran yang menarik dan mudah dimengerti dalam berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.
- 5.2.4 Kepada siswa di MTs Cerdas Murni diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi agar mampu menjadi siswa yang berprestasi dan mampu meraih apa yang dicitakan.